

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan peserta didik keperawatan. Disamping itu klien dapat melakukan mutu pelayanan kesehatan yang baik khususnya pada klien halusinasi. Setelah melakukan Asuhan Keperawatan Pada Tn.J Dengan Perubahan Persepsi Sensori :Halusinasi Pendengaran di Ruang Geranium RSJD Dr.RM Soedjarwadi Klaten, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian Tn.J di dapatkan data bahwa klien mengatakan mendengar suara-suara dari simbah-simbah yang mengajaknya untuk membunuh temannya, klien juga terlihat sering berbicara sendiri, lebih banyak melamun dan diam. Maka penulis menyimpulkana masalah utama oerubahan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Tn.J adalah :
 - a. Resiko perilaku kekerasan
 - b. Halusinasi pendengaran
 - c. Defisit perawatan diri: mandi,berhias
3. Rencana keperawatan yang direncanakan pada Tn.J sesuai dengan teori pada perencanaan diagnosa prioritas yang muncul.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi ini hal yang sudah dilakukan oleh penulis adalah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu

- a. Penulis membantu klien dalam mengenal / mengidentifikasi halusinasi yang klien alami
- b. Penulis melatih klien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik.
- c. Penulis melatih klien cara mengontrol halusinasi dengan cara minum obat.
- d. Penulis melatih klien cara mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap.
- e. Penulis melatih klien cara mengontrol halusinasi dengan cara melakukan kegiatan harian.

5. Evaluasi

Pada evaluasi ini dilakukan secara terus menerus pada klien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Evaluasi yang digunakan ini dalam bentuk SOAP. Klien dengan perubahan persepsi sensori:halusinasi pendengaran ditemukan perubahan pada pola persepsi yang ditimbulkan karena gangguan stimulus atau rangsangan yang berat saja, tetapi pada kondisi yang tenang klien tidak mengalami perubahan.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang diajukan penulis berupa saran yang bersifat membangun dan bermanfaat bagi pengembangan pelayanan keperawatan

psikiatri yang optimal, diharapkan perlu peningkatan kualitas perawatan secara professional, oleh karena itu penulis berharap kepada :

1. Rumah sakit dan perawat

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, salah satu hal mendasar agar terlaksananya pelayanan yang berkualitas adalah sarana yang menunjang selain sumber daya manusianya. RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten ini memberikan pelayanannya ini sudah baik dilihat dari sumber dayanya, prasarananya dan pelaksanaan tindakan keperawatannya. Diharapkan agar hal tersebut dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mendukung kelancaran kegiatan keperawatan serta dalam memberikan asuhan keperawatan dengan baik, mengetahui masalah, kebutuhan dasar klien baik bio, psiko, sosio, cultural dan spiritual, meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan kesehatan dan pengalaman, dapat memanfaatkan sarana dan prasarana, dan dapat meningkatkan kemampuan perawat untuk melakukan komunikasi terapeutik pada klien dan keluarganya.

2. Institusi pendidikan

Suatu lembaga pendidikan adalah tempat dimana tenaga professional dibentuk, oleh karena itu sangat penting untuk menyediakan tenaga pengajar yang bermutu, sehingga dapat mendidik dan membimbing mahasiswanya dengan baik, mulai dari memberikan materi pelajaran sampai penguasaan ketrampilan di lahan praktek.

3. Klien dan keluarga

Keluarga hendaknya mampu memberikan dorongan moril dan spiritual pada klien dengan memperhatikan kebutuhan sehari-hari dan

senantiasa berpartisipasi aktif sehingga ketika klien keluar dari perawatan keluarga dapat merawatnya di rumah.

4. Penulis

Sebelum melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa hendaknya penulis perlu mempersiapkan diri baik fisik maupun mental, serta perasaan, materi dan mengendalikan diri sehingga dalam melakukan tindakan keperawatan penulis mampu melakukan komunikasi terapeutik secara kesinambungan serta dapat melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan-tahapan dari protap dengan baik dan benar yang diperoleh selama masa pendidikan baik di akademik maupun di lapangan praktek sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan penulis bisa lebih optimal.